

## ABSTRAK

### **Misbakhul Munir, 1710120017, Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Penilaian autentik merupakan suatu pendekatan evaluasi yang menekankan pada pengumpulan dan interpretasi data otentik yang mencerminkan kemampuan dan pemahaman siswa secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penilaian autentik dapat diterapkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan implementasinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mampu menggunakan berbagai metode penilaian autentik seperti proyek, portofolio, dan penilaian sejawat untuk mengumpulkan bukti kinerja siswa yang mencerminkan pemahaman aqidah dan akhlak secara menyeluruh. Selain itu, penilaian autentik juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi penilaian autentik, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu yang memadai serta tingkat pemahaman guru terhadap konsep dan strategi penilaian autentik. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan pembinaan bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan penilaian autentik secara efektif.

Kesimpulannya, implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilaian autentik dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aqidah dan akhlak. Dalam rangka meningkatkan keberhasilan implementasi penilaian autentik, perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, pelatihan bagi guru, dan pengembangan sumber daya yang memadai.

Kata Kunci : Implementasi, Penilaian Autentik, Pelajaran Aqidah Akhlak